IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK A DI TK AZ-ZAHRA YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Ayu Lestari
16430019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari

Nim : 16430019

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.W.

Yogyakarta, 03 Januari 2023

Yang Menyatakan,

Ayu Lestari

NIM. 16430019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Lestari

Nim : 16430019

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakata.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 03 Januari 2023

Yang Menyatakan,

Ayu Lestari

NIM. 16430019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir**
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberi petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ananda:

Nama	: Ayu Lestari
NIM	: 16430019
Judul Skripsi	:Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd).

Demikian, kami mengharap agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan tertima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 03 Januari 2023
Pembimbing Skripsi,

Siti Zubaedah, S. Ag., M. Pd
NIP. 19730709 200801 2 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-373/Un.02/DT/PP.00.9/02/2023

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS ANAK PADA KELOMPOK A DI TK AZ-ZAHRA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16430019
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Januari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd
SIGNED

Valid ID: 63eeedb09fc6f

Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63ed9eae0d718

Penguji II

Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 63ee3fd06e2d0

Yogyakarta, 18 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63eef146bf604

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

كَذٰلِكَ يُبَيِّنُ اللّٰهُ لَكُمُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُوْنَۙ

“Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan”

“Q.S Surah Al-Baqarah, ayat 219”[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Kementrian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan Cordova, (Bandung: Syamil quran, 2009), hlm. 34.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلَى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok A di TK Az-zahra Yogayakarta", Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan keluarga berserta para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan serta doa dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan selama saya menjadi mahasiswa.
3. Prof. Dr. Sigit Purnomo, M. Pd., selaku Kepala Prodi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dukungan yang berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
4. Siti Zubaedah, S.Ag., M. Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluamgkan waktu, bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Seluruh pendidik dan staff administrasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan berbagai ilmu, pengalaman, bantuan, dan materi yang sangat membantu penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Siti Nurakhmaliyah, S. Pd., selaku pengelola Yayasan Sinar Bangsa dan Kepala sekolah TK Az-zahra Yogyakarta yang telah memberikan izin dan membantu selama penelitian.
7. Segenap guru dan karyawan di TK Az-zahra yang ramah dan siap membantu dalam proses penelitian.
8. Kedua orang tua tercinta, kakak, adik dan keluarga besar yang memberikan semangat motivasi dan doa kepada peneliti.
9. Kurniawan, S. S., yang telah senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga besar Ibu Ngawiyah yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis.
11. Sahabat-sahabat saya, Imas, Eva, Deni, Pipit, Erna, Nur Cahyati, dan Faruq yang membantu dalam proses penulisan skripsi.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan dari semua pihak yang membantu diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT dan mendapat rahmat serta inayah-Nya.

Yogyakarta, 03 Januari 2023

Penulis

Ayu Lestari

NIM. 16430019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ayu Lestari. *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi melihat perkembangan kreativitas peserta didik kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta pada saat pembelajaran berbasis proyek belum berkembang dengan baik, seperti masih ditemukannya peserta didik yang belum kreatif atau terampil pada saat mengerjakan tugas proyeknya, jika dibiarkan saja maka perkembangan kreativitas anak tidak berkembang dengan optimal. Dalam hal ini, pendidik dan orang tua harus mampu bekerja sama menangani permasalahan yang terjadi, tentunya dengan cara yang berbeda-beda berdasarkan penyebabnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta, serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dimana TK Az-zahra Yogyakarta sebagai lokasi penelitian. Pengumpulan data didapatkan dengan obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan trianggulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok A di TK Az-zahra dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap lanjutan dan evaluasi. (2) faktor pendukung pembelajaran berbasis proyek yaitu kondisi lingkungan sekolah yang kondusif, dukungan orang tua, faktor internal dalam diri anak, sarana prasarana dan protokol kesehatan. Faktor penghambat yaitu kuantitas guru, emosi / mood anak tidak stabil, dan pembiayaan.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN HIJAB. ..... **iii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

PERSEMBAHAN ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

ABSTRAK. ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR. ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Kajian Pustaka 10
F. Kajian Teori 15
   1. Implementasi 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Pembelajaran Berbasis Proyek 16
3. Kreativitas 26
4. Pendidikan Anak Usia Dini 38

BAB II METODE PENELITIAN 41

A. Jenis Penelitian 41
B. Waktu dan Tempat Penelitian 41
C. Subjek dan Objek Penelitian 42
D. Teknik Pengumpulan Data 43
E. Teknik Anlisis Data 47
F. Uji Keabsahan Data 49
G. Sistematika Penyusunan 50

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH 52

A. Sejarah Singkat TK Az-zahra Yogyakarta 52
B. Letak Geografis TK Az-zahra Yogyakarta 54
C. Profil TK Az-zahra Yogyakarta 55
D. Visi, Misi, dan Tujuan 55
E. Struktur Organisasi 57
F. Kurikulum 59
G. Pembelajaran Efektif 60
H. Program Unggulan 63
I. Keadaan Pendidik 67
J. Keadaan Peserta Didik 68
K. Keadaan Sarana dan Prasarana 69
L. Prestasi TK Az-zahra Yogyakarta 73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 74

A. Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak di TK Az-zahra Yogyakarta 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Tahap Perencanaan 77
2. Tahap Pelaksanaan.....81
3. Tahap Lanjutan 95
4. Tahap Evaluasi.....99
5. Hasil Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek 101

B. Faktor Pendukung dan Penghambat pada Pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan Kreativitas di TK Az-zahra Yogyakarta.....108
1. Faktor Pendukung Pembelajaran Berbasis Proyek dalam mengemabangkan Kreativitas Anak 108
2. Faktor Penghambat Pembelajaran Berbasis Proyek dalam mengembangan Kreativitas Anak.....114

BAB V PENUTUP.....118

A. Kesimpulan 118
B. Saran 119
C. Penutup 119

DAFTAR PUSTAKA.....120

LAMPIRAN 123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pembelajaran Efektif TK Az-zahra.....60

Tabel 3.2 Jadwal Ekstrakurikuler TK Az-zahra.....63

Tabel 3.3 Pendidik TK Az-zahra 67

Tabel 3.4 Peserta Didik TK Az-zahra 68

Tabel 3.5 Keadaan Ruang Belajar TK Az-zahra.....69

Tabel 3.6 Keadaan Ruang Perkantoran TK Az-zahra.....70

Tabel 3.7 Keadaan Ruang Penunjang TK Az-zahra 70

Tabel 3.8 Keadaan Area Bermain TK Az-zahra 70

Tabel 3.9 Data Inventaris Az-zahra 71

Tabel 3.10 Data Fasilitas TK Az-zahra.....71

Tabel 3.11 Data Daya Listrik TK Az-zahra.....72

Tabel 3.12 Data Perpustakaan.....72

Tabel 3.13 Data Prestasi.....73

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

A. Pedoman Observasi 124
B. Pedoman Wawancara 125
C. Pedoman Dokumentasi 128
D. Catatan Lapangan 129
E. Wawancara 140
F. RPPM dan RPPH 147
G. Contoh Penilaian 154
H. Dokumentasi 161
I. Surat Penunjuk Pembimbing. 163
J. Surat bukti seminar. 164
K. Surat Berita Acara Seminar. 165
L. Surat Izin Penelitian 166
M. Surat Telah Penelitian 167
N. Sertifikat ICT 168
O. Sertifikat IKLA 169
P. Sertifikat OPAK 170
Q. Sertifikat Sospem 171
R. Sertifikat PKTQ 172
S. Sertifikat PPL 173
T. Sertifikat PLP-KKN Integratif 174
U. Surat Bukti Bimbingan 175
V. Daftar Riwayat Hidup 176

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1Kelengkapan Dokumen 79

Gambar 4.2 Rapat Guru dan Wali Murid 80

Gambar 4.3 Pembacaan Buku Cerita 84

Gambar 4.4 Nonton Film / Vidio 84

Gambar 4.5 Mengunjungi tempat sesuai Tema 84

Gambar 4.6 Peta Konsep 86

Gambar 4.7 Diskusi 87

Gambar 4.8 Ruang Kelas A 89

Gambar 4.9 Media Loose Part 91

Gambar 4.10 Pembelajaran Berbasis Proyek 92

Gambar 4.11 Membuat Rumah dari Balok 93

Gambar 4.12 Guru Mendampingi Anak 93

Gambar 4.13 Refleksi 94

Gamabar 4.14 Pendampingan Anak 99

Gambar 4.15 Guru Evaluasi 100

Gambar 4.16 Anak-Anak Berkreasi 103

Gambar 4.17 Anak Mandiri Mengerjakan Proyek 104

Gambar 4.18 Kerja bakti Wali Murid 110

Gambar 4.19 Cek Protokol Kesehatan 114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia.[2] Secara Yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditunjukkan kepada anak sejak lahir dengan usia enam tahun, lebih lanjut Pasal I Ayat 24 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.[3]

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan, pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat signifikan. Pendidikan anak usia dini berperan sekali untuk proses tumbuh kembangnnya. Rentan anak usia dini

[2] Sujiono. dkk, "*Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*", (Jakarta : PT Indeks, 2010), hlm 2.

[3] Suyadi dan Maulidya Ulfah. "*Konsep Dasar PAUD*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 18.

dari lahir sampai enam tahun disebut usia emas (*the golden age*), seorang anak mempunyai potensi besar untuk perkembangannya.

Masa *golden age* ini 90 % dari fisik otak anak sudah terbentuk, dimasa inilah anak sebaiknya diarahkan.[4] Orang tua maupun pendidik dalam mendidik anak harus mengerti beberapa aspek yang terdapat dalam perkembangan anak yaitu aspek fisik motorik, kognitif, sosial emosional, seni, bahasa dan nilai agama dan moral. Semua aspek perkembangan anak akan optimal apabila mendapatkan stimulasi dari orang-orang terdekat yang dimulai sejak dini, apabila aspek perkembangan tidak di stimulasi sejak dini perkembangan anak akan terhambat, maka pendidik atau guru serta orang tua harus mempunyai kepercayaan bahwa ia mampu mendidik anak agar perkembangan dan pertumbuhan anak akan berjalan dengan baik.[5]

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 237 Tahun 2024 tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 23 Ayat 2 berbunyi Pelaksanaaan Pembelajaran dilakukan melalui bermain secara interaktif, insipratif, menyenangkan konstektual dan berpusat pada anak untuk berpartisipasi aktif serta memberikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Hasan Maimunah, "*PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*", (Yogyakarta: Divs Press, 2010), hlm 29.

[5] M. Fadhillah, "*Desain Pembelajaran PAUD"*, (Yogyakarta : Ar-ruzz Media,2014), hlm 37.

keluasan bagi prakarsa, kretivitas dan kemandirian sesusai dengan bakat, minat, dan perkembangan psikologis lainnya. [6]

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini diatas salah satu aspek yang ada dalam pelaksanakan pembelajaran pada anak usia dini yakni kreativitas. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang setiap orang dengan tingkat potensi kreatif, dan potensi dapat dikembangkan dan distimulus sejak dini. Kreativitas dapat muncul karena usaha, baik melalui latihan-latihan, pendidikan yang berorientasi pada kreativitas, dan bimbingan langsung kepada anak. [7]

Kreativitas pada anak usia dini merupakan segala proses yang dilalui oleh anak dalam rangka melakukan, mempelajari, dan menemukan sesuatu yang baru yang berguna bagi kehidupan dirinya dan orang lain. Kreativitas anak diibaratkan sebagai sebuah perjalanan, maka kreativitas disini dapat dipandang sebagai tahapan paling awal dari sebuah perjalanan panjang. Di tahap ini harus diketahui dengan benar arah mana yang dituju dan jalan mana yang harus dilewati, karena merupakan tahap awal dari sebuah perjalanan panjang. [8] Kreativitas perlu dikembangkan sejak anak usia dini karena mereka memiliki rasa ingin tahu dan antusias yang kuat terhadap segala sesuatu. Pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan,

[6] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal13 Ayat 1.

[7] Masnipal, "*Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*", (Jakarta : Elex Media Komputindo,2013), hlm 231-134.

[8] Wahyudin,"*A to Z Anak Kreatif*,", (Jakarta : Gema Insani Press, 2007), hlm 16 -17.

membicarakan dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar dan dirasakannya. Mereka memiliki minat yang kuat terhadap lingkungan dan benda-benda yang ada disekitarnya dan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan kreativitas anak usia dini.

Guru berperan penting dalam pengembangan kreativitas anak, guru harus dapat memilih dan memanfaatkan setiap kesempatan belajar untuk mengembangkan kreativitas anak. Guru dapat mengajak anak untuk mengembangkan kreativitasnya dalam kesempatan apa saja didalam kelas maupun diluar kelas. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas anak sesuai dengan kurikulum merdeka pada saat ini yaitu dengan menggunakan strategi berbasis proyek.

Strategi pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan anak untuk melakukan pendalaman tentang satu topik pembelajaran yang diminati satu atau beberapa anak, sementara itu Moeslichatoen menyatakan bahwa strategi proyek merupakan salah satu pemberian pengalaman baru belajar dengan menghadapkan anak ke persoalan sehari-hari yang harus dikerjakan secara berkelompok, di dalam kelompok anak akan mengatur diri sendiri agar dapat membina persahabatan, berperan serta dalam kegiatan kelompok dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Strategi pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran anak usia dini dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pola pikir, ketrampilan dan kemampuannya untuk memaksimalkan sejumlah permasalahan yang dihadapi mereka sehingga mereka memiliki peluang untuk terus berkreasi dan mengembangkan kreativitas pada diri anak seoptimal mungkin.[9]

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di TK Az-zahra Yogyakarta, khususnya di kelas A pada saat pembelajaran sehari-hari menggunakan strategi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak, terdapat beberapa anak yang menunjukkan perkembangan kreativitasnya mulai berkembang dengan baik, hal tersebut terlihat ketika selama pembelajaran anak-anak sangat tertarik, semangat dan antusias terhadap apa yang diajarakan guru, namun masih ada peserta didik yang belum berkembang kreativitasnya, seperti masih ditemukannya peserta didik yang belum kreatif dalam mengerjakan tugas proyeknya dan harus didampingi guru dalam mengerjakan sehingga peserta didik kurang terlihat aktif dan mandiri dalam proses belajar, hal ini menyebabkan anak tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan tuntas, jika dibiarkan saja maka kreativitas anak tidak berkembang secara optimal. Pengembangan kreativitas pada anak sangatlah penting karena masa *golden age* itu perlu dioptimalkan dengan baik demi masa depan anak karena hanya terjadi sekali dalam seumur hidup manusia.

[9] Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati "Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak" (Jakarta : Kencana, 2010), hlm 61-62.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di TK Az-zahra Yogyakarta karena sudah terakreditasi A dan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tidak hanya mementingkan pendekatan akademis saja, tetapi mempunyai kelebihan menerapkan pendidikan yang berbasis karakter budaya dan religius disamping itu juga juga mengedepankan pengembangan kreativitas baik akademis maupun ekstrakurikuler, pendidik juga sangat memperhatikan potensi dan keinginan yang dimiliki anak agar tidak jenuh belajar.

Keunggulan lainnya di TK Az-zahra Yogyakarta menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek secara menyenangkan (*Learning is fun*) dan menerapkan pebelajaran dalam bentuk kegiatan bermain dengan metode *STEAMER* (science, technology, engineering, art, math, existence, religius) melalui metode "***Inquiri Based Learning***" sehingga belajar memalui bermain menjadi lebih bermakna serta membangun karakter anak sejak dini sebagai bekal untuk tumbuh menjadi pribadi yang kreatif, sehingga relevan dengan tujuan peneliti untuk meneliti lebih jauh terkait implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativtas anak usia dini.

Peserta didik antusias, semangat dan tertarik dalam kegiatan belajar sehingga memberikan kesan positif dan pengalaman langsung pada anak, seperti mengajak anak mempersiapakan perayaan Agustusan atau ulang tahun sekolah, lebaran dan lain sebagainya. Keunikannya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan di sekolah tersebut menggunakan media *loose part* yang terdiri berbagai komponen atau alat dan bahan yang bervariasi sehingga mudah untuk digunakan dan disesuaikan dengan sub tema dalam proses pembelajaran berbasis proyek di TK Az-zahra Yogyakarta. Keberagaman media atau alat yang digunakan dalam pembelajaran berbasis proyek akan menambah pengetahuan anak dan perkembangan kreativitas anak akan semakin meningkat. Kelebihan lainnya di TK Az-zahra Yogyakarta yaitu tenaga pendidiknya mayoritas sudah berkualifikasi S1 Pendidikan, jadi sudah memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi guru serta fasilitas sarana prasarana sudah memadai untuk menunjang pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan ketika belajar di sekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **"Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Pada Kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta".**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas Anak pada Kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas anak pada kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas anak pada kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Pembelajaran berbasis Proyek dalam Mengembangkan Kreativitas anak pada kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah manfaat teoritis yang berupa pengetahuan baru serta manfaat praktis yang berupa jawaban perumusan masalah. Adapun rincian manfaat teoritis dan praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagi berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini adalah
    a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta.
    b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya tentang implementasi Pembelajaran berbasis Proyek dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Az-zahra Yogyakarta.
2. Manfaat praktis

    Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan ketrampilan pendidik dan calon pendidik dalam dunia pendidikan, antara lain :

    a. Bagi guru

        Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran ketika guru melakukan kegiatan Pembelajaran berbasis Proyek dalam mengembangkan kreativitas anak dan meningkatkan berbagai aspek perkembangan anak lainnya.

    b. Bagi siswa

        Hasil penelitian ini diharapkan anak dapat melakukan pembelajaran berbasis proyek dengan menyenangkan dan sistematis sehingga kreativitas anak bisa berkembang dengan optimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai bahan refleksi pada pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak.

d. Bagi peneliti

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan secara langsung mengenai bagaimana implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak di TK Az-zahra Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini penulis akan mengemukakan berbagai tinjauan pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam melaksanakan penelitian. Adapun penelitian-penelitian itu adalah sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang ditulis Muidatul Fauziyah yang berjudul "Pengaruh Metode Project Based Learning di Masa Pandemi terhadap Tanggung Jawab dan Disiplin Anak Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 92 Kalasan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode Project Bassed Learning terhadap sikap tanggung jawab dengan mendapatkan nilai sign. 0,002 lebih kecil dari 0,05 (0,002 < 0,05) yang berarti terdapat pengaruh yang erat antara metode

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pembelajaran project based learning terhadap sikap dan tanggung jawab anak kelompok B.[10]

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembelajaran berbasis proyek atau Project Based Learning pada anak usia dini. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Muidatul Fauziyah pada saat pembelajaran proyek lebih fokus pada tanggung jawab dan disiplin anak. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada pengembangan kreativitas anak pada saat pembelajaran berbasis proyek disekolah. Perbedaan lainnya juga terletak pada metode penelitian dimana Muidatul Fauziyah menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskritif.

Kedua, Skripsi yang ditulis Harisma Mujibah Abdillah, yang berjudul "Pengembangan Kreativitas Anak Pada Kelompok A TKIT Salsabila Al-Mut'in Bantul". Penelitian ini secara mendalam mendeskripsikan tentang kegiatan pengembangan kreativitas di TKIT Salsabila Al-Mut'in memiliki cara tersendiri untuk meningkatkan kreativitas anak melalui proses, produk, pribadi, pendorong, pembiasaan, pendekatan dengan anak, pembelajaran sentra dan ektra, penelitian ini

[10] Muidatul Faziyah "*Pengaruh Metode Project Based Learning di Masa Pandemi terhadap Tanggung Jawab dan Disiplin Anak Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 91 Kalasan" Tesis*, Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

lebih fokus pada kegiatan ekstra melukis dalam mengembangkan kreativitas anak.[11]

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang kegiatan pengembangan kretaivitas anak disekolah. Perbedaannya penelitian yang dilakukan Harisma Mujibah Abdillah pada kegiatan pengembangan kreativitas anak lebih fokus pada kegiatan ekstra melukis, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada saat pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak, dan perbedaan lainnya terletak pada subjek penelitian, dimana peneliti mengambil subjek di TK Az-zahra Yogyakarta sedangkan Harisma Mujibah Abdillah mengambik subjek pada kelompok A TKIT Salsabila Al-Mut'in.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Sidiq, yang berjudul "Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya terhadap Kreativitas SISWA dalam pembelajaran PAI Kelas X SMAN 3 Yogyakarta". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) penerapan penilaian proyek di SMAN 3 Yogyakarta dalam mata pelajaran PAI telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh guru. Terlihat dari antusias siswa dalam dalam mengerjakan penilaian proyek tersebut. Hal tersebut juga sesuai dengan karakter siswa SMAN 3 Yogyakarta yang sangat senang untuk menganalisis dan memecahkan

[11] Harisma Mujibah Abdillah, "*Pengembangan Kreativitas Anak Pada Kelompok A TKIT Salsabila Al-Mut'in*, *Skripsi*, Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2019.

masalah. 2) Penerapan penilaian ini juga berdampak baik terhadap daya kreativitas siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, kemampuannya siswa dalam berdiskusi, kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasilnya, rasa percaya diri yang tinggi, kemampuan dalam berimajinasi dan meningkatkan rasa ingin tahu. [12]

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas pembelajaran dengan strategi proyek dalam mengembangkan kreativitas anak, dan persamaan lainnya terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dimana Muhammad Sidiq megambil penelitian di SMAN 3 Yogyakarta berfokus pada anak kelas X pada saat pelajaran PAI, Sedangkan peneliti mengambil penelitian di TK Az-zahra dan berfokus pada kelompok A.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Desi Murniati Siregar, Eva Martina Simatupang, dkk., yang berjudul "Analisis Ektivitas Model Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak usi Dini". Hasil dari penelitian ini bermain berbasis proyek menunjukkan bahwa peserta didik TK memiliki karakter belajar secara kognitif dan motorik, disimpulkan pada dua sekolah TK Negeri 2 Air Merah dan TK

[12] Muhammad Sidiq, "*Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya terhadap Kreativitas SISWA dalam pembelajaran PAI Kelas X SMAN 3 Yogyakarta*" *Skripsi*, Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2019.

Character And Education Center dengan menggunakan belajar bermain berbasis proyek secara proses siswa mampu belajar dan melakukan dengan baik, dilihat dari hasil siswa yang mampu menyelesaikan karya kolase sub tema keluargaku dengan hasil yang sangat baik, maka dapat ditegaskan belajar dan bermain berbasis proyek efektif meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.[13]

Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas strategi pembelajaran menggunakan proyek saat belajar dan bermain di sekolahan TK, persamaan lainnya juga terletak pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaanya yaitu pada subjek penelitian dimana Desi Murniati Siregar, Eva Martina Simatupang, dkk mengamil subjek penelitian di dua sekolah yaitu di TK Negeri 2 Air Merah dan TK Character And Education Center, sedangkan peneliti mengambil subjek penelitian di TK Az-zahra Yogyakarta.

Berdasarkan kajian pustaka diatas secara umum terdapat kesamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada fokus pembahasan dan juga penerapan metode yang digunakan. Penelitian ini menjelaskan tentang Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak pada kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta.

[13] Desi Murniati Siregar, Eva martina,dkk, "*Analisis Ektivitas Model Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak usi Dini"* Jurnal of Social Interactions and Humanities (JSIH) Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan, Vol.1, No.1, 2022: 27-36,2022, hlm 5.

F. Kajian Teori

1. Implementasi

Pengertian Implementasi menutut Kamus Besar Bahasa Indonesia secara bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan berarti pertemuan kedua ini bermaksud mencair bentuk tentang hal yang disepakati dulu.[14] Berikut pengertian implementasi dari beberapa ahli :

Oxfford Advance Learners Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah "put somthing into effect", yang berarti penerapan sesuatu yang memberikan dampak atau efek.[15]

Menurut Budi Winaryo, implementasi merupakan suatu tindakan yang harusnya itu dilakukan oleh sekelompok individu yang ditunjukkan dalam penyelesaian sebuah tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya[16].

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan atau tindakan yang dilakukan berdasarkan suatu rencana yang telah disusun dengan cermat untuk mencapai sebuah tujuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, http://kbbi.web.id/implementasi diakses pada hari Senin, 18 Juli 2022.

[15] Mulyasa, "*Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi", (Bandung :Rosdakarya, 2008*), hlm, 24.

[16] Parta Ibeng, pengertian Implementasi, Pendidikan. Co.Id, diposting pada 26 Januari 2021, https://pendidikan.co.id/implementasi-adalah/ diakses pada hari Senin 18 Juli 2022.

2. Pembelajaran Berbasis Proyek

a. Pengertian Strategi pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning / PjBL)

Strategi pembelajaran berbasis proyek (project based Learning/PjBL) adalah sebuah strategi pembelajaran yang menggunakan proyek (kegiatan) sebagai inti pembelajaran. Strategi ini dirancang sebagai wahana pembelajaran dalam memahami permasalahan yang kompleks dan melatih serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam melakukan investigasi dan melakukan kajian untuk menemukan pemecahan masalah. Kegiatan ini peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintetis, dan menganalisis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (sikap, ketrampilan, dan pengetahuan) secara utuh.

PjBL merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman peserta didik dalam ber aktivitas secara nyata. Strategi ini menekankan proses pembelajaran jangka panjang, melibatkan peserta didik secara langsung dalam berbagai isu dan persoalan hidup sehari-hari, belajar bagaimana memahami dan menyelesaikan persoalan nyata, bersifat interdisipliner, serta melibatkan peserta didik sebagai pelaku mulai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dari merancang, melaksankan, dan melaporkan hasil kegiatan (*student centered*).

Strategi pembelajaran berbasis proyek ini dapat digunakan dalam berbagai pembelajaran, mulai dari PAUD sampai perguruan tinggi. Strategi ini penekanannya terutama adalah untuk melatih kemampuan berpikir yang tingkat tinggi (*higher order thinking skill*), jika diterapkan pada pembelajaran PAUD maka strategi ini sangat tepat digunakan untuk memperkenalkan kemampuan berpikir tingkat tinggi walaupun proses belajarnya sambil bermain, tetapi anak-anak dipersiapkan untuk memasuki kehidupan nyata. Hal ini penting, karena pembelajaran di sekolah-sekolah masih terfokus pada kemampuan berpikir tingkat rendah (*low order thinking skill*), berupa pengetahuan (knowledge) semata; itu terbatas pada ingatan (C2) belum memperkenalkan dan melatih peserta didik untuk menerapkan dan mengolah setiap konsep yang dipelajari untuk melakukan generalisasi, dan belum mengajak berpikir kritis terhadap konsep-konsep dan prinsip-prinsip dan teori yang dipelajarinya.[17]

Berdasarkan beberapa pengertian metode proyek diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan anak dalam hal bekerja sama dengan orang lain dan untuk

[17] Mulyasa "*Strategi Pembelajaran PAUD*", *(Bandung :Rosdakarya, 2017),* hlm 177-178.

mengembangkan kemampuan untuk memecahkan berbagai masalah yang ditemui atau dialami dalam menjalani kehidupan setiap hari di mana pun anak berada.

Metode *project based learning* membantu anak mengekspresikan pola pikir, dimana anak memiliki pengalaman belajar secara langsung, membangun pengetahuan baru, mengembangkan ketrampilan dan melatih kerja sama dalam kelompok. Indikator metode *project based learning* yaitu :

1. Memecahkan Masalah
2. Mengekspresikan Pola Pikir
3. Membangun Pengetahuan Baru
4. Mengembangkan Ketrampilan
5. Melatih Kerja Sama dalam Kelompok[18]

b. Karakteristik PjBL

Implementasi Procet Based Learning (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi pembelajaran PAUD memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja untuk dijadikan pembelajaran.
2. Dalam pembelajaran peserta didik dihadapkan pada permasalah dan tentangan.

[18] Rida Sinaga, Yulpita Timbange, "Metode Project Based Learning Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-Kanak", Jurnal of Christian Education and Leadership, Sekolah Tinggi Agama Terpadu Pesat, Vol. 3 No. 1 Juni 2022, hlm 21.

3. Peserta didik merancang proses pembelajaran untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
4. Dalam pembelajaran peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah.
5. Proses evaluasi dijalankan secara terus menerus dan berkesinambungan selama pembelajaran dan proyek berlangsung.
6. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dijalankan.
7. Situasi pembelajaran sangat fleksibel serta toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Pembelajaran berbasis proyek memerankan peserta didik dalam berbagi kegiatan antara lain : menggunakan kemampuan bertanya dan berpikir, melakukan penelitian sederhana, mempelajari ide dan konsep baru, mengatur waktu secara efektif, melakukan kegiatan belajar individual dan kelompok, menerapkan hasil belajar melalui tindakan, serta melakukan interaksi sosial melalui wawancara, survai dan observasi.[19]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Mulyasa "Strategi..." , (Bandung : Rosdakarya, 2017), hlm 179.

c. Desain Kegiatan Proyek

Pada strategi pembelajaran proyek Guru berperan sebagai fasilitator dan pengawas bagi anak dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatannya. Berikut desain pembelajaran proyek:

[20]

[20] *Ibid*, hlm 204.

d. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Proyek pada Anak di Taman Kanak-kanak

Tahap menetapkan langkah-langkah kegiatan proyek merupakan tahap yang sangat penting dilihat dari segi pemecahan masalah. Keberhasilan kegiatan pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran proyek tergantung pada cara menangani langkah-langkah kegiatan secara terperinci. Secara umum ada beberapa tahap pelaksanaan kegiatan proyek yaitu:

1) Dimulai dari pertanyaan yang esensial

   Pertanyaan yang esensial ini diajukan guru guna memancing pengetahuan, tanggapan, kritik, dan ide peserta didik mengenai tema proyek yang akan diangkat.

2) Perencanaan atau pengerjaan proyek

   Perencanaan ini berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang mampu menjawab pertanyaan esensial serta mengetahui alat dan bahan yang dapat digunakan untuk membantu penyelesaian proyek.

3) Membuat jadwal aktivitas

   Jadwal ini disusun guna mengetahui beberapa lama waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian proyek, dalam pembuatan jadwal ini dibutuhkan kolaborasi antara pendidik dan peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4) Me-monitoring perkembangan proyek peserta didik

   Pendidik memiliki tanggung jawab untuk melakukan monitoring terhadap aktivitas peserta didiknya dalam menyelesaikan proyek. Monitoring ini dapat dilakukan dengan memfasilitasi peserta didik disetiap prosesnya.

5) Penilaian hasil kerja peserta didik

   Penilaian ini dilakukan oleh pendidik guna mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberikan umpan balik tentang tingkat perkembangan yang telah dicapai oleh peserta didik dan membantu pendidik dalam menyusu strategi pembelajaran berikutnya.

6) Evaluasi pengalaman belajar peserta didik

   Pada akhir proses pembelajaran, peserta didik dan pendidik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang telah dilakukan. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan kegiatan proyek.

Hal ini yang harus diperhatikan saat mengimplementasikan pembelajaran proyek bahwa guru harus memperhatikan komponen-komponen pendukung pelaksanaan metode pembelajaran proyek.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Komponen ini meliputi kurikulum, multimedia, petunjuk anak, kerja sama, kerangka waktu, dan penilaian.[21]

e. Manfaat Pembelajaran berbasis Proyek

Banyak manfaat yang dapat kita ambil dari metode proyek ini, baik ditinjau dari pengembangan pribadi, sosial, intelektual maupun kreativitas, diantaranya:

1. Memberikan pengalaman kepada anak dalam mengatur dan mendistribusikan kegiatan.
2. Belajar bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing. Hal ini memberikan peluang kepada setiap anak untuk dapat mengambil peran dan tanggung jawab dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelompok.
3. Memupuk semangat gotong royong dan kerja sama diantara anak yang telibat.
4. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cermat.
5. Mampu mengeksplorasi bakat, minat, dan kemampuan anak.
6. Memberikan peluang kepada setiap anak baik individual maupun kelompok untuk mengembangkan kemampuan yang telah dimilikinya,

[21] Isti Sulistyowati, "*Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi XVII Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri" Skripsi*, Jurusan PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNS, 2015.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ketrampilan yang sudah dikuasainya yang pada akhirnya dapat mewujudkan daya kreativitasnya secara optimal.

Metode proyek dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan pola pikir, ketrampilan, dan kemampuannya untuk memaksimalkan sejumlah permasalahan yang dihadapi mereka sehingga mereka memiliki peluang untuk terus berkreasi dan mengembangkan diri seoptimal mungkin. Banyak hal yang dapat dilakukan dengan metode proyek ini terutama kaitannya dengan kreativitas, misalnya bagaimana anak mempersiapkan pesta sekolah, membangun sarang burung, mempersiapkan perayaan Agustusan, Lebaran, Ulang Tahun dan lain sebagainya, dari kegiatan yang akan diselenggarakan tersebut anak diberi kebebasan untuk membuat acara yang menarik dan mempersiapkan segala sesuatunya untuk dapat terselengaranya kegiatan tersebut, dalam kegiatan tersebut guru sebagai fasilitator dan pengawas bagi anak dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis proyek.[22]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[22] Yeni Rachmawati, Euis Kurniawati,"*Strategi Pengembangangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*", (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 61-62.

f. Peran Guru dalam Implementasi PjBL

Implementasi *project based learning* (PjBL) atau pembelajaran berbasis proyek menuntut guru untuk dapat berperan sebagai fasilitator, pelatih, penasehat dan perantara agar mendapatkan hasil optimal sesusai daya imajinasi, inovasi dan kreasi peserta didik. Implementasi strategi PjBL dapat dilakukan secara optimal apabila guru dan orang tua dapat bekerja sama dengan baik dan menyesuaikan dengan prinsip-prinsip yang ada pada pembelajaran berbasis proyek. Beberapa upaya yang digunakan guru untuk mengoptimalkan pendidikan anak usia dini melalui pembelajaran berbasis proyek (PjBL), yang sesuai dengan perkembangan peserta didik, antara lain sebagai berikut:

1. Menciptakan lingkungan belajar yang dapat membuat asyik dalam pengalaman belajar, yakni melibatkan seluruh aspek fisiologis anak.
2. Menyediakan aneka ragam sumber belajar dalam ruangak kelas, misalnya dengan kawasan komputer, laboratorium, material untuk bermain yang dapat memicu imajinasi dan stimulasi sensoris pada pembelajaran PAUD.
3. Membuat lingkungan pembelajaran yang aktif.
4. Menciptakan suasana belajar yang bebas tekanan dan ancaman, namun tetap menantang bagi peserta didik untuk mencari tahu lebih banyak.
5. Mengembangkan pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning / CTL*) yang dapat menumbuhkan minat dan perhatian peserta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

didik sehingga mereka dapat menangkap makna dari apa yang dipelajarinya .

Guru juga dituntut untuk menguasai aneka ragam sumber belajar beserta pendayagunaannya untuk memberikan kemudahan belajar dan bermain bagi setiap peserta didik, terutama dalam menghadapi berbagai permasalahan yang dihadapi dalam setiap pembelajaran.[23]

3. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas mengandung beberapa defiinisi yaitu menurut J Gallagher dalam buku Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, mengatakan bahwa kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru, atau mengombinasikan anatara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Supriadi mengatakan, bahwa kreativitas adalah kemampuan sesorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada. Selanjutnya ia menambahkan bahwa kreativitas merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam

[23] Mulyasa "*Strategi Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Rosdakarya, 2017), hlm 187-190.

kemampuan berpikir, ditandai oleh suksesi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi antara setiap tahap perkembangan.[24]

Selain itu Utami Munandar juga mendefinisikan kreativitas sebagai berikut, "Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan, kelancaran, keluwesan, dan orosinilitas dalam berpikir serta kemampuan untuk menggolaborasi suatu gagasan." Utami munandar juga menekankan bahwa kreativitas sebagai keseluruhan kepribadian merupakan hasil interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Rogers dalam ngalimun mendefinisikan kreativitas sebagai proses munculnya hasil-hasil baru kedalam tindakan. Hasil-hasil baru itu muncul dari sifat-sifat individu yang unik yang berinteraksi dengan individu lain, pengalaman, maupun keadaan hidupnya. Demikian juga *Drevadhl* mendefinisikan bahwa kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat terwujud kreativitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembetukan pola-pola baru dan kombinasi dari pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang.[25]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Yeni Rachmawati, Euis Kurniawati,"*Strategi Pengembangangan...*", (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 17.

[25] Ngalimun, dkk, "*Perkembangan dan pengembangan kreativitas*", (Banjarmasin : Aswaja Pressindo, 2013), hlm 45.

Kreativitas merupakan dimensi kemapuan anak dalam menggembangkan ilmu pengetahuan, tekhnologi, dan seni. Kreativitas merupakan sebuah proses yang mampu melahirkan gagasan, pemikiran, konsep, dan atau langkah-langkah baru pada diri seseorang. Kebermaknaan kreativitas terletak pada hakikat dan peranannya sebagi dimensi yang memberi ciri keunggulan bagi pertumbuhan diri peserta didik yang sehat, produktif, dan inovatif. Kreativitasnya dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan yang ditandai dengan lima aspek kreativitas. Adapun proses kreativitas hanya akan terjadi jika dibangkitkan melalui masalah yang memacu pada lima macam perilaku kreatif, sebagaimana yang dipaparkan oleh Guilford[26] :

1) *Fluency* (kelancaran) yaitu suatu kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
2) *Flexibility* (keluwesan) yaitu kemapuan mengemukakan beragam pemecahan masalah.
3) *Originality* (keaslian) yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara yang asli.
4) *Elaboration* (kerincian) yaitu kemampuan untuk menguraikan secara terperinci.

[26] Diana Mutiah, "*Psikogi Bermain Anak Usia Dini*", (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hlm 42.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5) *Redefinition* (perumusan kembali) kemapuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan sudut pandang yang berbeda dengan yang sudah di ketahui oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa definisi tentang kreativitas yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik berupa berpikir kreatif maupun berpikir efktif baik dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada.

b. Ciri–ciri Kreativitas

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakaan iklim yang kondusif bagi bagi perkembangan kreativitas hanya mungkn dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan lingkungan mengitarinya. Supriadi mengatakan bahwa ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, kognitif dan nonkognotif. Ciri kognitif diantranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi, sedangkan ciri nonkognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak ditunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun.[27]

Terdapat 24 ciri kepribadian yang ditemukan dalam berbagai studi, adalah sebagai berikut :

1) Terbuka terhadap pengalaman baru.
2) Fleksibel dalam berpikir dan merespon.
3) Bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan.
4) Menghargai fantasi.
5) Tertarik pada kegiatan kreatif.
6) Mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain.
7) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar.
8) Toleran terhadap perbedaan pendapat dan situasi yang tidak pasti.
9) Berani mengambil resiko yang diperhitungkan.
10) Percaya diri dan mandiri.
11) Memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas.
12) Tekun dan tidak mudah bosan.
13) Tidak kehabisan akal dalam memecahkan masalah.
14) Kaya akan inisiatif .
15) Peka terhadap situasi lingkungan.

[27] Yeni Rachmawati dan Euis Kurniawati, ‘‘*Strategi Pengembangan...*’’, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 15.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

16) Lebih berorientasi ke masa kini dan masa depan daripada masa lalu.
17) Memiliki citra diri dan stabilitas emosi yang baik.
18) Tertarik pada hal-hal yang abstrak, kompleks, holistis dan mengandung teka-teki
19) Memiliki gagasan yang orisinal.
20) Mempunyai minat yang luas.
21) Menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang bermanfaat dan konstruktif bagi pengembangan diri.
22) Kritis kepada orang lain.
23) Senang menunjukkan petanyaaan yang baik.
24) Memiliki kesadaran etika – moral dan estetik yang tinggi.

Dari ciri-ciri diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki potensi kepibadian yang positif dan negatif. Oleh karena itu pentingnya kehadiran guru sebagai pembimbing yang akan membantu anak menyeimbangkan pekembangan kepribadiaanya. Sehingga anak kreatif akan dapat berkembang secara optimal tidak hanya perkembangan intelegensinya tetapi juga perkembangan social dan emosinya.[28]

[28] *Ibid*, hlm 17.

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Kreativitas

Setiap orang pada dasarnya memiliki bakat kreatif dan kemampuan untuk mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing dalam bidang dan dalam kadar yang berbeda-beda, dalam hal pendidikan bahwa bakat tersebut dapat dan perlu dikembangkan serta ditingkatkan. Utami Munandar mengemukakan ada empat strategi dalam pengembangan kreativitas yang sering disebut 4P, yaitu pribadi, pendorong, proses, produk.

1) Pribadi

Krearivitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut, dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif oleh karena itu pendidik hendaknya menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat siswanya (jangan mengharapkan semua melakukan atau menghasilkan hal-hal atau minat yang sama).

2) Pendorong (Press)

Bakat kreatif siswa akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Bakat kreatif berkembang dalam lingkungan yang mendukung, tetapi dapat pula terhambat dalam lingkungan yang yang tidak menunjang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Proses

Untuk mengembangkan kreativitas, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk menobatkan dirinya dalam kegiatan kreatif dengan membantu mengusahakan sarana prasarana yang diperlukan, dalam hal ini yang terpenting ialah memberi kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau dirinya.

4) Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan lingkungan yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses kegiatan kreatif, hendaknya pendidik menghargai produk kreatvitas anak dan mempertunjukkan hasil karya anak, ini akan lebih menggugah minat anak untuk berkreasi.[29] Amabile yang menjelaskan ada empat faktor yang dapat mempengaruhi kreativitas sebagai berikut:

a) Kognitif, dalam hal ini, pendidikan formal dan informal mempenggaruhi keterampilan sesuai dengan bidang dan masalah yang dihadapi individu yang bersangkutan.

[29] Utami Munandar, *Pengembangan kreativitas anak berbakat* , Jakarta : PT Rineka Cipta,2009, hlm 45-46.

b) Karakteristsik Kepribadian, yang berhubungan dengan disiplin diri, kesungguhan dalam menghadapi frustasi dan kemandirian. Faktor-faktor ini akan mempengaruhi individu dalam menghadapi masalah dengan menemukan ide-ide yang kreatif untuk memecahkannya.

c) Motivasi Instrinsik, motivasi instrinsik sangat memengaruhi kreativitas seseorang, karena motivasi instrinsik dapat membangkitkan semangat individu untuk belajar sebanyak mungkin untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi, sehingga individu dapat mengemukakan ide dengan lancar, dapat memecahkan masalah dengan luwes, maupun mencetuskan ide-ide yang orisinal, dan mampu mengelaborasi ide.

d) Lingkungan Sosial, tidak adanya tekanan-tekanan dari lingkungan sosial, seperti pengawasan penilaian maupun pembatasan-pembatasan dari pihak luar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penjelasan dari kedua tokoh tersebut, menggambarkan bahwa kepribadian individu dan lingkungan yang kondusif mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kreativitas Setidaknya ada empat hal yang harus diperhatikan untuk mengembangkan kreativitas anak, yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadian serta suasana psikologi anak.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya. Dalam hal ini yang harus dipahami bersama adalah perangsangan mental dan meciptakan lingkunganyang kondusif, dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan otak kanan.
3. Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas anak. Dengan kata lain, jika kita ingin menciptakan anak yang kreatif, maka dalam hal ini kita juga membutuhkan guru yang kreatif dan mampu memberikan stimulasi atau rangsangan kepada anak.
4. Selain tenga pendidik, peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak jelas tidak bisa di kesampingkan begitu saja. [30]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Mengembangkan Kreativitas dalam Pembelajaran

Pengembangan kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran harus dilaksanakan secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel, untuk itu perlu

[30] Novi mulyani, *"Pengembangan Seni..."*, (Bandung : Rosdakarya,2017), hlm 102.

direncanakan, dilaksanakan, serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkesinambungan, proposional dan professional. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan kreativitas anak usia dini dalam pembelajaran, antara lain pembelajaran yang menyenangkan belajar sambil bermain, interaktif, memadukan pembelajaran dengan perkembangan dan belajar dalam konteks nyata, berikut hal-hal yang perlu diperhatikan:

1) Pembelajaran yang Menyenangkan

Pembelajaran dalam standar proses dikemukakan antara lain bahwa proses pembelajaran harus menyenangkan agar anak mudah mencapai tujuan dan membentuk standar kompetensi dan kompetensi dasar (SKKD). Pembelajaran yang membosankan karena terlalu mudah dan terlalu sulit, monoton, terlalu banyak menuntut, tidak memberikan kesempatan berkreasi, tidak menghargai keunikan dan perbedaan anak, memaksakan kehendak guru, akan membuat anak merasa jenuh, dan dapat menciptakan kesan negatif. Sebaliknya pembelajaran yang menyenangkan, bervariasi, menantang dan diminati anak, membuat anak antusias, dan banyak bertanya, menunjukkan bahwa guru berhasil menciptakan kesan yang positif tentang belajar.

2) Belajar sambil Bermain

Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak usia dini, dan meruapakan cara alami untuk memahami diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya. Bermain sebagai pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia anak, dan secara berangsur-angsur dikembangkan bermain sambil belajar, dan unsure bermainnya secara perlahan dikurangi, dan unsure belajarnya ditingkatkan.

3) Interaktif

Proses pengembangan kreativitas anak usia dini, perlu dipikirkan pendekatan pembelajaran yang paling tepat bagi mereka, dalam cara belajar yang aktif pembelajaran berlangsung atas inisiatif bersama antara anak dan guru sehingga guru tidak hanya mendominasi pembelajaran. Pembelajaran seperti ini akan mendorong anak untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungan, dengan cara melihat, mengamati, mendengarkan, mencari tahu, menggerakkan badan, mencium, memegang, dan membuat sesuatu dengan benda-benda disekitarnya. Pendekatan ini sejalan dengan arahan program pengembangan kreativitas bagi anak usia dini, yang harus memberikan keleluasaan untuk mencari dan menemukan sendiri berbagai macam ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan seni, serta mampu menghasilkan sesuatu yang kreatif dengan mengeksplorasi lingkungan sekitarnya.

4) Memadukan Pembelajaran dengan Perkembangan

Memadukan penbelajaran dengan perkembangan anak usia dini akan memberikan kemudahan, kepada para pendidik untuk memberikan layanan yang tepat sehingga mereka bisa menyajikan pendidikan yang efektif efisien, produktif, dan akuntabel. Dengan demikian mereka bisa menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan berbagai potensi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

peserta didik secara optimal Oleh karena itu, dalam pendidikan anak usia dini diperlukan guru-guru yang professional yang dapat memadukan pembelajaran dengan perkembangan, dan memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi anak usi dini.

5) Belajar dalam Konteks Nyata

Belajar dalam konteks nyata menjadi sangat penting bagi anak usia dini, karena mereka masih berada dalam tahap perkembangan kognitif pra-operasional dan oprasional konkret. Dalam hal ini penjelasan guru tentang sesuatu sifatnya abstrak, tanpa dibarengi pengetahuan tentang objeknya secara langsung dapat membantu proses belajar, selain menyenangkan juga dapat lebih mengaktifkan multisensoris anak, mulai dari mata, telinga, hidung, lidah, dan kulit sehingga akan mudah diingat dan dimengerti.

4. Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.[31]

[31] Maimunah Hasan, "*Pendidikan Anak...*",(Yogyakarta : Diva Press, 2009), hlm 15.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.[32]

b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini:

1) Membentuk anak Indonesia yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan kembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan dimasa dewasa.
2) Membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.[33]

Secara umum tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulasi atau rangsangan bagi perkembangan potensi anak agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[32] Suyadi, Maulidya Ulfah, "*Konsep Dasar PAUD"*, (Bandung: Remaja Rosda karya,2013), hlm 17.

[33] Maimunah Hasan, "*Pendidikan Anak...",*(Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm16-17.

Menurut UNESCO ECCE (*early Childhood Care and Education)* tujuan PAUD adalah sebagai berikut:

1) PAUD bertujuan untuk membangun fondasi awal dalam meningkatkan kemampuan anak untuk menyelesaikan pendidikan lebih tinggi, menurunkan angka mengulang kelas dan angka putus sekolah.
2) PAUD bertujuan menanam investasi SDM yang menguntungkan baik bagi keluarga, bangsa, negara, maupun agama.
3) PAUD bertujuan untuk menghentikan roda kemiskinan.
4) PAUD bertujuan turut aktif menjaga dan melindungi hak asasi setiap anak; untuk memperoleh pendidikan yang dijamin undang-undang.[34]

c. Ruang Lingkup Pendidikan Anak Usia Dini:

1) *Infrant* (0-2 tahun)
2) *Toddler* (2-3 tahun)
3) *Preschool/ Kindergaten Children* (3-6 tahun)
4) *Early primary school* (SD awal) (6-8 tahun)[35]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34] Suyadi, MaulidyaUlfah, "*Konsep Dasar...",* (Bandung: Remaja Rosda karya,2013), hlm 19-20.

[35] Maimunah Hasan, "*Pendidikan Anak...",* (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm 17.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan krativitas anak kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan krativitas anak kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta diawali dengan perencanaan, menyusun RPPH yang terintegrasikan dengan tema pembelajaran proyek, penyusunan RPPH dimulai dari penyusunan program semester, program mingguan kemudian RPPH. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap permulaan, tahap pengembangan dan tahap penyimpulan. Selanjutnya tahap lanjutan yang berisi tentang upaya atau cara yang dilakukan guru dalam mengembangkan kreativitas anak pada saat pembelajaran berbasis proyek yaitu melalui proses, produk, pribadi, pendorong, pembiasaan dan pendekatan dengan anak. Evaluasi pembelajaran berbasis proyek yaitu menggunakan ceklis pencapaian pembelajaran, foto berseri dan hasil karya.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan krativitas anak kelompok A di TK Az-zahra Yogyakarta. Faktor pendukung yaitu kondisi lingkungan sekolah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang kondusif, adanya dukungan / kerja sama yang baik dari pihak orang tua / wali murid, faktor internal dalam diri anak, sarana dan prasarana yang memadai dan penerapan protokol covid 19. Sedangkan untuk faktor penghambat antara lain kuantitas guru yang terbatas, emosi dan mood anak yang tidak stabil, dan faktor pembiayaan.

B. SARAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan anak usia dini terutama di TK Az-zahra Yogyakarya, maupun bagi pendidik atau tenaga kependidikan dan orang tua untuk semakin memahami implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan krativitas anak.
2. Bagi peneliti bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan krativitas anak dan faktor-faktor keberhasilan pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan kreativitas anak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. KATA PENUTUP

Puji syukur kehadirat Allah SWT, alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga dapat menyelesaiakan skripsi ini dengan baik tanpa hambatan apapun, berkat-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Mujiabah Harisma 2019, *Pengembangan Kreativitas Anak Pada Kelompok A TKIT Salsabila Al-Mut'in*, Skripsi Jurusan PIAUD, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Aisah Siti, Hidayat Heri, *Aktivitas Mengajar Anak TK/RA dan PAUD*, Bandung : CV Armico

Asmani, Jamal Ma'ruf 2015, Panduan Praktis Manajemen Mutu Guru PAUD, Yogyakarta : Diva Press

Desi Murniati Siregar, Eva martina,dkk, 2022, *Analisis Ektivitas Model Bermain Berbasis Proyek Tema Lingkunganku Pendidikan Anak usi Dini,* Jurnal of Social Interactions and Humanities (JSIH), Prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Medan.

Fadlillah M, dkk, 2014, *edutainment Pendidikan Anak Usia Dini MenciptakanPembelajaran Menarik, Kreatif, dan menyenangkan* Jakarta : Kencana.

Faziyah, Muidatul 2021 , *Pengaruh Metode Project Based Learning di Masa Pandemi terhadap Tanggung Jawab dan Disiplin Anak Kelompok B Di TK Kemal Bhayangkari 92 Kalasan, Tesis*, Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ibeng, P.(2021, Januari 26) Pengertian Implementasi. Diakases 8 April, 2021, dari Pendidikan. Co.Id: https://pendidikan.co.id/Implementasi-adalah /

Kamus Besar Bahasa Indonesia: http:.//kbbi.web.id/ implementasi, April, 2021

Kementrian Agama RI, 2009, *Al-Qur'an dan Terjemahan Cordova*, Bandung: Syamil quran

Maimunah Hasan, 2010, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Divs Press.

Mantra Ida Bagus, 2008, *Filsafat Penelitian & Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Masnipal, 2013, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*, Jakarta : Elex Media Komputindo.

Mulyasa, 2008 *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : Rosdakarya.

Mulyasa, 2012, *Manajemen PAUD,*Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2017, *Strategi Pembelajaran PAUD*, Bandung :Rosdakarya.

Munandar Utami, 2009, *Pengembangan kreativitas anak berbakat*, Jakarta : PT Rineka Cipta.

Munawar Muniroh, 2022, *Penguatan Komite Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas PGRI Semarang Vol 1 Nomor 1.

Mutiah Diana, 2010 , *Psikogi Bermain Anak Usia Dini*, Jakarta : Prenada Media Group.

Ngalimun, dkk, 2013, *Perkembangan dan pengembangan kreativitas*, Banjarmasin : AswajaPressindo.

Nurianiyah Yansyah Astri dkk, *Penerapan Pembelajaran STEAM melalui Metode Proyek dalam meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Pelita*, Jurnal CERIA, Vol 4 Nomer 4.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pendidikan Nasional Pendidikan AnakUsia Dini, Pasal 13 Ayat 1.

Puspitasari Enda, 2015, Pemetaan Kreativitas Anak Usia 4-5 Tahun di TK Laboratorium PG-PAUD Universitas Riau, Jurnal, EDUCHILD Vol. 4 No. 1.

Rachmawati Yeni, Euis Kurniati, 2010, *Strategi Pengembangangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Raco J.R, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karateristik, dan Keunggulannya*, Jakarta : Grasindo.

Sidiq Muhammad, 2019, *Implementasi Penilaian Proyek dan Implikasinya terhadap Kreativitas SISWA dalam pembelajaran PAI Kelas X SMAN 3 Yogyakarta*, *Skripsi* Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sinaga Rida, Timbange Yulpita, Metode Project Based Learning Mengembangkan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Agama Terpadu, Vol.3 No. 1.

Sugiono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV)

Sujiono, dkk, 2010, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, Jakarta : PT Indeks.

Sulistyati, M Dyah, dkk, 2021, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Sulistyowati Isti, 2015, *Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan kerjasama anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi XVII Kecamatan Jatisrono Kabupaten Wonogiri*, *Skripsi*, Jurusan PGPAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNS.

Suyadi, Maulidya Ulfah, 2013, *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosda karya

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 24.

Wahyudin, 2007, *A to Z Anak Kreatif*, Jakarta : Gema Insani Press.

Wahyudin,2017, Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan dan Prosedur, Jurnal : Ittihad;

Yuliati Siantajani, 2020, Loose Part Meterial Lepasan Otentik Stimulasi PAUD, Semarang : PT Sarang Seratus Aksara.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA